



POLA KEMITRAAN PEMERINTAH – SWASTA – MASYARAKAT (PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP) DALAM PENGELOLAAN RANTAI NILAI (VALUE CHAIN) UDANG WINDU SECARA BERKELANJUTAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANYTHA PURWAREYNI UMBAS



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pola Kemitraan Pemerintah – Swasta – Masyarakat (*Public Private Partnership*) dalam Pengelolaan Rantai Nilai (*Value Chain*) Udang Windu secara Berkelanjutan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Anytha Purwareyni Umbas
P0602202020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia

RINGKASAN

ANYTHA PURWAREYNI UMBAS. Pola Kemitraan Pemerintah – Swasta – Masyarakat (*Public Private Partnership*) dalam Pengelolaan Rantai Nilai (*Value Chain*) Udang Windu Secara Berkelanjutan. Dibimbing oleh AKHMAD FAUZI, HERRY PURNOMO dan LALA M. KOLOPAKING.

Sektor kelautan dan perikanan menekankan pada penguatan manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan, terutama di kawasan prioritas berbasis komoditas unggulan. Salah satu komoditas unggulan tersebut adalah udang windu. Total produksi udang pada tahun 2019 mencapai 863.118, 86 ton, dimana 207.702,65 ton diekspor. Sebesar 97,8% (842.448,47 ton) dihasilkan dari kegiatan budi daya. Target produksi perikanan budi daya pada tahun 2024 sebesar 10,32 juta ton dengan peningkatan produksi perikanan budi daya sebesar 8,5% per tahun dan peningkatan pertumbuhan ekspor udang sebesar 8% per tahun untuk jenis Windu dan Vannamei. Sebagai komoditas lokal, udang windu menjadi primadona baik di pasar lokal maupun global. Salah satu sentra kegiatan udang windu adalah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini mengambil tema penguatan manajemen tata Kelola Rantai Nilai Udang Windu secara Berkelanjutan melalui kemitraan pemerintah – swasta – masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

Penguatan manajemen tata kelola rantai nilai udang windu memerlukan keterlibatan banyak pihak. Pola-pola kerjasama diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk menguatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang muncul di lapangan. Hal ini seiring dengan konsep ekonomi biru, yang menekankan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan melalui pengendalian dampak kerusakan lingkungan dan peran masyarakat sebagai aktor utama dalam rantai pengembangannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan dari tujuan pembangunan berkelanjutan – SDGs.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun/membangun pola dan skenario kemitraan pemerintah – swasta – masyarakat dalam pengelolaan kawasan perikanan budi daya berkelanjutan dan inklusif. Tujuan tersebut dicapai dengan beberapa tahapan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus yang diperkaya dengan data sekunder bersumber dari data statistika instansi pemerintah dan swasta serta Pustaka lainnya. Penelitian ini menggunakan 3 analisis, yaitu analisis rantai nilai untuk menjelaskan Rantai nilai yang berjalan, analisis MACTOR untuk menjelaskan jejaring dan peran aktor yang terlibat dalam rantai nilai serta analisis MULTIPOL untuk merekomendasikan skenario pola kemitraan yang dapat menopang jalannya tata kelola rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa proses inti dalam tata kelola rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo terdiri dari beberapa tahapan yang masing-masing memiliki sub-tahapan tersendiri. Awal mata rantai adalah tahap pemeliharaan induk yang merupakan tahap yang vital dalam penentuan kualitas udang. Tahapan ini tidak hanya membutuhkan keahlian dan teknik, namun juga hubungan antara pemangku kepentingan lain yang terlibat sebagai pemasok bahan. Selanjutnya adalah tahap pembenihan-pemeliharaan larva/post larva-pembesaran juga memiliki peran dalam menghasilkan udang windu yang berkualitas sebagai bahan baku untuk unit pengolahan. Tahapan ini mengidentifikasi keterlibatan



berbagai aktor/pemangku kepentingan selama kegiatan produksi. Tahap pengolahan dan perdagangan, kualitas produk harus memiliki kesesuaian dengan standar pasar internasional agar dapat diterima oleh konsumen. Analisis rantai nilai berhasil mengidentifikasi isu-isu dalam hal tata kelola udang windu di Kabupaten Sidoarjo yang pada dasarnya perlu diatur oleh banyak pihak. Selain permasalahan degradasi lingkungan pemeliharaan, rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo juga menggambarkan bahwa nilai atau margin harga masih menjadi kendali sektor hilir. Melalui analisis disimpulkan bahwa faktor kuatnya daya saing pihak swasta menjadikan posisi tawar pembudidaya dan pemberih berada di bawah kendali swasta.

Melalui penelitian ini, pola pengembangan rantai nilai udang windu dengan pola Kemitraan yang diusulkan adalah konsep pola kemitraan *multi stakeholder* yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peran dan fungsinya. Hasil ini merupakan respon atas permasalahan tidak berkembangnya kegiatan pengelolaan selama ini dikarenakan konsep pengembangan yang bersifat parsial dan hanya dilakukan oleh aktor atau pihak tertentu saja. Beberapa skenario tata kelola rantai nilai yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah skema PPP (*public-private partnership*), skema swasta dan skema BUMDes. Skenario PPP melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat memberikan hasil terbaik dalam tata kelola rantai nilai. Skema ini memiliki fokus kebijakan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Namun, skenario oleh BUMDes dan swasta juga dapat menjadi alternatif terapan sesuai dengan rantai manajemen yang diperlukan serta sesuai dengan kondisi di lapangan. Integrasi antar sektor hulu-hilir sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pengembangan pola kemitraan rantai nilai udang windu. Melalui pendekatan *multi stakeholder* ini, diharapkan pengelolaan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendukung perikanan berkelanjutan secara lokal maupun global.

Kata kunci : keberlanjutan, pola kemitraan, tata kelola rantai nilai, udang windu

SUMMARY

ANYTHA PURWAREYNI UMBAS. *Public Private Partnership Scheme for Sustainable Management of Tiger Shrimp Value Chains.* Supervised by AKHMAD FAUZI, HERRY PURNOMO, and LALA M. KOLOPAKING.

The marine and fisheries sector is focused on enhancing management practices to ensure the sustainable utilization of fisheries resources, particularly in areas of high-priority commodities. Tiger shrimp is one of the high-priority commodities. In 2019, the total shrimp production reached 863,118.86 tonnes, with 207,702.65 tonnes exported. 97.8% (842,448.47 tonnes) was produced from aquaculture activities. Aquaculture production will target 10.32 million tonnes by 2024, with an 8.5% annual increase in production and an 8% annual growth in shrimp exports for both Windu and Vannamei species. Tiger shrimp are a highly sought-after local commodity, favoured in both local and global markets. Sidoarjo Regency, East Java, is one of major centre for tiger shrimp activity. This research will examine how to strengthen the management of the tiger shrimp value chain in a sustainable manner through public-private-community partnerships in Sidoarjo Regency.

The strengthening of the value chain management of tiger shrimp depends on the involvement of a number of parties. Patterns of cooperation may be employed as a means of strengthening community involvement in the resolution of issues that arise on the edge of the project. This is in accordance with the concept of *blue economy*, which places an emphasis on the sustainable management of natural resources through the control of environmental damage and the involvement of the community as the primary agent in the development process. This research is anticipated to address the challenges posed by the sustainable development goals (SDGs).

The objective of this research was to develop patterns and scenarios of public-private-community partnerships in the management of sustainable and inclusive aquaculture areas. This objective was achieved through several analytical stages. The research employed a qualitative descriptive method. Primary data was derived from interviews and focus group discussions. Meanwhile, literature and data from relevant government and private institutions were identified as secondary data. The present value chain was delineated through value chain analysis. To comprehend the networks and roles of actors involved in the chain, MACTOR analysis was applied. A MULTIPOL analysis was undertaken to develop a series of potential partnership models that could facilitate the governance of the tiger shrimp value chain in the Sidoarjo district.

The study revealed that the core process of tiger shrimp value chain governance in Sidoarjo District comprises several stages. Each stage comprises a series of sub-stages. The initial stage is the broodstock rearing stage. This stage is crucial for the determination of shrimp quality. It requires not only expertise and techniques but also relationships with other stakeholders involved as material suppliers. The larval/post-larval rearing hatchery stage also plays a role in producing quality tiger shrimp as raw material for processing units. This stage identifies the involvement of various actors or stakeholders during production activities. At the processing and trading stage, the quality of the product must follow



to international market standards in order to be accepted by consumers. The value chain analysis revealed shortcomings in the governance of tiger shrimp production in Sidoarjo District. These issues require the intervention of multiple stakeholders to ensure effective regulatory oversight. Furthermore, the value chain analysis of tiger shrimp in the Sidoarjo District indicates that, despite the aforementioned issues of environmental degradation, the price margin remains within the control of the downstream sector. This analysis concluded that the strong competitiveness of the private sector gives farmers little leverage in negotiations with the private sector.

This research proposes a new approach in evolving of the tiger shrimp value chain: a multi-stakeholder partnership. The concept is founded upon the recognition that the value chain can be optimised through collaboration between all relevant stakeholders, each with a defined role and function within the chain. This approach represents a significant shift from the current situation, where the value chain has been subject to a lack of development due to a narrow focus on specific actors or parties. To address these challenges, a number of governance scenarios can be applied. These include public-private partnerships (PPPs), private schemes and village-owned enterprises (BUMDes) schemes. The PPP scenario, which involves the government, private sector and community, is the most effective in terms of value chain governance. This scheme has a policy focus on strengthening human resource capacity. However, scenarios by BUMDes and the private sector can also

be applied according to the management chain required in accordance with conditions on the field. Integration between upstream and downstream sectors is necessary to achieve optimal results in the development of tiger shrimp value chain partnerships. It is anticipated that this approach will make a substantial contribution to the sustainable governance of the tiger shrimp value chain in Sidoarjo Regency, locally and on a global scale.

Keywords: *sustainability, partnership patterns, value chain governance, and tiger shrimp.*

**©Hak cipta milik IPB University****IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**POLA KEMITRAAN PEMERINTAH – SWASTA –
MASYARAKAT (PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP) DALAM
PENGELOLAAN RANTAI NILAI (VALUE CHAIN) UDANG
WINDU SECARA BERKELANJUTAN**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANYTHA PURWAREYNI UMBAS

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada

Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
- 2 Dr. Andy Artha Donny Oktopura, S.T., M.T., M.Eng

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
- 2 Dr. Andy Artha Donny Oktopura, S.T., M.T., M.Eng



Judul Disertasi : Pola Kemitraan Pemerintah – Swasta – Masyarakat (*Public Private Partnership*) dalam Pengelolaan Rantai Nilai (*Value Chain*) Udang Windu Secara Berkelanjutan

Nama : Anytha Purwareyni Umbas
NIM : P0602202020

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, M.Sc.



Digitally signed by:
Akhmad Fauzi

Date: 31 Jul 2024 12:58:45 WIB
Verify at disign.ipb.ac.id



henrypurnomo
digitally signed
disign.ipb.ac.id



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Herry Purnomo, M.Comp.

Pembimbing 3:

Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA. IPU
NIP 196212011987031002



Tidi
digitally signed
disign.ipb.ac.id



Dodik
digitally signed
disign.ipb.ac.id

Dekan Fakultas/Sekolah:

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop., I.P.U.
NIP 197003291996081001

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, sehingga karya ilmiah dengan judul “Pola Kemitraan Pemerintah – Swasta – Masyarakat (*Public Private Partnership*) dalam Pengelolaan Rantai Nilai (*Value Chain*) Udang Windu secara Berkelanjutan” ini berhasil diselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, M.Sc., Prof. Dr. Ir. Herry Purnomo, M.Comp., dan Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S. selaku komisi pembimbing yang dengan kepakaran, pengalaman, pengetahuan, ketelitian, dan kesabarannya telah mengarahkan dan membimbing penulis, sejak proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian sampai dengan disertasi ini selesai disusun dan disahkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji sekaligus promotor luar komisi pembimbing pada ujian tertutup dan sidang promosi, yaitu Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. dan Dr. Andy Artha Donny Oktopura, S.T., M.T., M.Eng untuk masukan dan sarannya dalam upaya penyempurnaan karya tulis ini.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop., IPU. selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana, Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc selaku wakil Dekan Sekolah Pasca Sarjana IPB sekaligus pimpinan Ujian Tertutup, Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Sc. selaku pimpinan Sidang Promosi, Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA. IPU. dan Prof. Dr. Lina Karlinasari, S.Hut. MSc.F.Trop selaku ketua dan sekretaris program studi Doktor Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL), Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS. selaku perwakilan program studi PSL pada Sidang Promosi, serta dosen dan staf kependidikan program studi PSL IPB yang telah banyak membagikan ilmu, saran serta masukan selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan disertasi.

Terima kasih juga ingin penulis haturkan kepada :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya beserta jajarannya atas arahan, izin dan restu untuk melaksanakan tugas belajar;
2. Kepala Pusat beserta staf Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, BRSDM - Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah menyalurkan beasiswa penuh kepada penulis;
3. Dr. Rahmawati, Dr. Nina Meilisza, Dr. Anggun Siswanto dan Dr. Tri Hariyanto untuk rekomendasi terhadap penulis sehingga dapat melanjutkan studi;
4. Rekan – rekan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya atas dukungan dalam penyelesaian studi (terkhusus Dr. M. Rifqi, Sdr. Reza A. Saiful, Sdr. Boyun Handoyo, Bapak Supito atas kontribusinya dan sumbang saran dalam riset dan penyusunan tugas akhir);
5. Rekan-rekan Tim Asdep Pengembangan Perikanan Budidaya - Kemenko Bidang Maritim dan Investasi (Bapak Cahyadi dan Sdr. Wahyu) dan Bappenas (Bapak Rahmat Mulianda) atas dukungan dalam riset dan penyusunan tugas akhir;
6. Rekan-rekan dari PT. Alter Trade Indonesia (Bapak Harry, Bapak Hendra, Bapak Ferry dan tim), Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perikanan Sidoarjo, dan Bappeda Sidoarjo yang turut membantu selama penulis berkegiatan di lapangan;



7. Rekan - rekan PS PSL angkatan 2020 (terkhusus Dr. Ulfah Ch., Dr. Salis DA, Dr. Cut Dian N. dan Dr. Suryanto atas kontribusinya selama penyusunan tugas akhir) dan seluruh teman - teman PS PSL angkatan sebelumnya dan juga program studi lain (terkhusus Sdr. Yohanes Harus untuk *back up* nya selama penulisan) serta teman – teman peserta tugas belajar dari Kementerian Kelautan dan Perikanan angkatan 2020 dan angkatan sebelumnya yang sudah berbagi pengalaman dan informasi, sumbang saran dan koreksi serta saling mendukung dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas belajar;
Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih tak terhingga juga penulis haturkan kepada ayah dan ibu penulis (Rhein Z.A. Umbas dan Hj. Sri Purwantini) serta ayah dan ibu mertua (Aslin Dongoran, S.H. (Alm.) dan Maskot Ritonga), suami tercinta (Ridho Karya Dongoran), anak tersayang (Khansa Valeria Dongoran) serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa-doanya demi kelancaran seluruh proses studi.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membala kebaikan seluruh pihak yang telah turut membantu. Aamiin ya robbal alamin.

Bogor, Juli 2024
Anytha Purwareyni Umbas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

RINGKASAN	I
SUMMARY	III
PRAKATA	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	6
1.7 Kebaruan (novelty)	7
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Udang Windu dalam Kerangka Komoditas Ekonomis Penting	10
2.2 Konsep Kemitraan Multi Pihak dalam Program – Program Pembangunan	10
2.3 Konsep Stakeholder	11
2.4 Rantai Nilai	12
2.5 Public Private Partnership (PPP)	13
2.6 Pengembangan Perikanan berbasis Konsep Ekonomi Biru	16
III METODE	17
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.2 Alat dan Bahan	17
3.3 Prosedur Kerja	18
3.4 Analisis Data	20
3.4.1 Analisis Rantai Nilai pada Kegiatan Produksi Udang Windu di Kabupaten Sidoarjo	20
3.4.2 Analisis Stakeholder pada Rantai Nilai Udang Windu di Kabupaten Sidoarjo	20
3.4.3 Penerapan dan Analisis Keberlanjutan Pola Kemitraan Pemerintah – Swasta – Masyarakat dalam Tata Kelola Rantai Nilai Udang Windu	21
IV ANALISIS RANTAI NILAI TERHADAP PENGELOLAAN UDANG WINDU DI KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR	23
4.1 Abstrak	23
4.2 Pendahuluan	23
4.3 Metode	25
4.4 Hasil dan Pembahasan	26
4.5 Simpulan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



V ANALISIS PERAN DAN JEJARING AKTOR DALAM TATA KELOLA UDANG WINDU ORGANIK DI KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR	35
5.1 Abstrak	35
5.2 Pendahuluan	35
5.3 Metodologi	37
5.4 Hasil dan Pembahasan	40
5.5 Simpulan	53
VI ANALISIS SKENARIO DALAM PENGELOLAAN UDANG WINDU ORGANIK DI KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR	54
6.1 Abstrak	54
6.2 Pendahuluan	54
6.3 Metodologi	55
6.4 Hasil dan Pembahasan	62
6.4.1 Evaluasi berbasis "Actions to Policy" (Rencana Aksi terhadap Kebijakan)	62
6.4.2 Evaluasi berbasis "Policies to Scenario" (Kebijakan terhadap Skenario)	64
6.5 Pembahasan	66
6.6 Simpulan	70
VII PEMBAHASAN UMUM	71
VIII SIMPULAN DAN SARAN	76
8.1 Simpulan	76
8.2 Saran dan Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

1	Matriks hubungan antara tujuan penelitian, data, sumber data, metode analisis, dan output yang diharapkan	19
2	Aktor, Peran Aktor dan Tujuan Strategis pada Pengelolaan Rantai Nilai Udang Windu di Kabupaten Sidoarjo	41
3	Usulan skenario yang disintesis dan ditawarkan dalam pengelolaan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo	58
4	Sintesis rencana aksi berdasarkan rencana strategis dan peta jalan ekonomi biru	58
5	Sintesis kebijakan dalam rangka mendukung pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo	59
6	Kriteria untuk evaluasi capaian skenario, kebijakan dan rencana aksi berdasarkan rencana strategis dan peta jalan ekonomi biru	60
7	Posisi prioritas rencana aksi dalam pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo hasil analisis Multipol dengan modifikasi	62
8	Posisi skenario dalam pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo hasil analisis Multipol dengan modifikasi	65



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pikir Penelitian	7
2	Review hasil studi literatur terkait kemitraan multi-pihak sebagai pertimbangan untuk menempatkan konsep tersebut ke dalam kegiatan budi daya udang (Umbas et al. 2022)	8
3.	Kerangka teori PPP (dimodifikasi dari PPPLab Food & Water (2014a); Gray et al. (2019))	14
4	Kebijakan pengembangan perikanan budi daya berbasis pada konsep ekonomi biru (dimodifikasi dari Kurwardani et al. (2023))	16
5	Prosedur kerja penelitian	18
6	Tahapan proses tata kelola udang windu berdasarkan pola kemitraan antara pembudidaya dan PT. ATINA	27
7	Identifikasi aktor yang terlibat dalam tata kelola udang windu berdasarkan pola kerjasama pembudidaya dengan PT. ATINA	27
8	Value Chain Mapping dalam tata kelola udang windu berdasarkan pola kerjasama pembudidaya dengan PT. ATINA	30
9	Pemetaan kendala dan solusi dalam tata kelola udang windu berdasarkan data primer	32
10	Tambak Udang Windu Organik, mitra PT. ATINA	38
11	Tabel pengaruh langsung antar aktor (matrix direct influence/MDI) dan sikap aktor terhadap tujuan (valued position matrix/2MAO) (dimodifikasi dari MACTOR 2023)	43
12	Tabel pengaruh langsung dan tidak langsung antar aktor (dimodifikasi dari MACTOR 2023)	44
13	Peta pengaruh dan ketergantungan aktor (Map of Influence and dependences between actors) (dimodifikasi dari MACTOR 2023)	45
14	Peta Konvergensi Antaraktor. Sumber Mactor (2023) (dimodifikasi dari MACTOR 2023)	46
15	Peta Divergensi Antaraktor (dimodifikasi dari MACTOR (2023)	47
16	Histogram Ambivalensi Antaraktor(MACTOR 2023)	49
17	Histogram Daya Saing Antaraktor (Histogram of MMDII's competitiveness) (MACTOR 2023)	50
18	Histogram kekuatan tujuan dalam pengembangan rantai nilai udang windu organik di Kabupaten Sidoarjo (Histogram of actor's mobilisation towards its objectives 3MAO) (MACTOR 2023)	50
19	Posisi “Timbangan” Pro dan Kontra terhadap tujuan Penanganan sedimentasi muara dan saluran primer di Kabupaten Sidoarjo (dimodifikasi dari MACTOR 2023)	51
20	Peta Hubungan Aktor dengan Tujuan (Map of Actors/ Objective Relationship) (dimodifikasi dari MACTOR 2023).	52
21	Konteks partisipatif yang bertujuan untuk memberikan informasi melalui modul Multipol dengan modifikasi	56
22	Tahapan Penentuan Kerangka Kebijakan berdasarkan Metode Multipol (dimodifikasi dari Multipol 2024)	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

23	Profile map rencana aksi terhadap kebijakan pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo hasil analisis Multipol (dimodifikasi dari Multipol 2024)	63
24	Keterkaitan antara kebijakan dan rencana aksi pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo (Closeness Map) hasil analisis Multipol (dimodifikasi dari Multipol 2024)	64
25	Profile map kebijakan terhadap strategi pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo hasil analisis Multipol (dimodifikasi dari Multipol 2024)	65
26	Keterkaitan antara kebijakan dengan skenario dalam pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo (Closeness Map) hasil analisis Multipol (dimodifikasi dari Multipol 2024)	66
27	Panduan arah pengembangan rantai nilai udang windu di Kabupaten Sidoarjo, mulai dari pilihan skenario, kebijakan dan rencana aksi prioritas	67
28	Model pengembangan rantai nilai udang windu berdasarkan aktor yang terlibat dan skenario yang dapat dikembangkan	73



DAFTAR LAMPIRAN

1	Contoh Kontrak : Ecoshrimp Cultivation Standard Agreement Sidoarjo (Sumber : PT. ATINA)	88
2	Status Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sidoarjo	96
3	Daftar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Sidoarjo (Sumber : BUM Desa Sistem Informasi Desa (kemendesa.go.id))	97
4	Kuesioner Persepsi untuk Aktor Pemerintah dan Swasta	101
5	Kuesioner Persepsi untuk Aktor Pembudidaya	107
6	Kuesioner Penyusunan Skenario	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.